

Implementasi Edukasi Hemodialisis Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) On Hemodialysis* Dengan Gangguan Hipervolemia

Mawaddah Musa

Tahun 2025

Program Studi Diploma III Keperawatan

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Rahmawati, S.Kp, M.Kep

Nurlina, S.Kep, Ns., M.Kep

ABSTRAK

Latar belakang: Chronic Kidney Disease (CKD) adalah penyakit kronis yang membutuhkan terapi hemodialisis jangka panjang. Salah satu komplikasi utama adalah hipervolemia akibat kelebihan cairan, yang menyebabkan edema, sesak napas, dan peningkatan berat badan interdialitik. **Tujuan studi kasus:** Menggambarkan peningkatan pengetahuan pasien setelah edukasi hemodialisis dalam mengelola hipervolemia pada pasien CKD. **Metode:** Desain studi ini adalah studi kasus deskriptif pre-eksperimen melihat gambaran pre dan post Studi kasus dengan dua pasien CKD dengan hipervolemia di RS TK. II Pelamonia. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara selama tiga sesi edukasi dalam seminggu. **Hasil:** Sebelum edukasi, pengetahuan rendah (26%). Setelah edukasi meningkat menjadi 60% dan 53% pada hari kedua, dan mencapai 86% pada hari ketiga. Penurunan berat badan interdialitik dan perbaikan edema juga terjadi, serta perubahan perilaku seperti pembatasan konsumsi asupan cairan harian pasien. **Kesimpulan:** Edukasi hemodialisis secara terstruktur dan berulang efektif meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan menurunkan tanda klinis hipervolemia. **Saran:** Edukasi ini diharapkan dapat diterapkan secara luas sebagai pendekatan informatif dan praktis untuk mendukung pengelolaan hipervolemia secara holistik dan berkelanjutan pada pasien hemodialisis.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hipervolemia, Edukasi Hemodialisis, Pengetahuan, Asupan Cairan